

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Profil PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A Yani 1

a. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Sejarah berdiri pada tahun 1946, Bank Negara Indonesia (BNI) merupakan bank pertama yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Sejalan dengan keputusan penggunaan tahun pendirian sebagai bagian dari identitas perusahaan, nama Bank Negara Indonesia 1946 resmi digunakan mulai akhir tahun 1968, dan lebih dikenal sebagai “BNI 46”.

Dengan berlandaskan pada Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan lima kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin.

Di dalam Corporate Plan UUS BNI Tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009, yang terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS), sesuai UU No. 19 Tahun 2008 tentang

Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan syariah. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin terletak di Jalan Ahmad Yani KM.4,5 No. 385 Banjarmasin. Bangunan BNI Syariah Cabang Banjarmasin terdiri dari tiga lantai, yaitu lantai dasar terdiri dari ruangan Consume Sales, ruangan Prima nasabah, mushola dan toilet. Lantai dua terdiri dari ruang Branch Manager ruangan SME Financing, Operasional Manager, ruangan Costumer Service dan toilet. Lantai tiga terdiri dari ruangan Operasional, ruang General Affair, ruangan Consumer Processing, mushola, dapur dan dua toilet. Selain itu terdapat pula satu buah Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan satu buah pos penjaga keamanan yang terletak di halaman depan kantor. Sekarang BNI Syariah Cabang Banjarmasin memiliki dua cabang pembantu yaitu di Sungai Danau dan Batulicin.

Sebagai negara yang memiliki penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi untuk menjadi industri keuangan syariah yang terdepan. Adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap halal matter dan dukungan stakeholder yang kuat adalah faktor penting dalam perkembangan ekosistem industri halal di Indonesia, termasuk juga salah satunya adalah bank syariah.

Bank syariah memiliki peranan yang penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Perbankan syariah

di Indonesia dalam kurun tiga dekade ini mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan, diiringi dengan peningkatan layanan, inovasi produk, serta pengembangan jaringan yang selalu memberikan trend positif. Ini yang menjadi salah satu semangat bank syariah melakukan aksi korporasi, tidak terkecuali dengan Bank Syariah milik pemerintah atau BUMN yaitu, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Tanggal 19 Jumadil Akhir 1442 H, atau 1 Februari 2021 menjadi sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini menyatukan kelebihan-kelebihan dari ketiga bank syariah sehingga dapat menghadirkan layanan yang lebih lengkap, fasilitas permodalan yang kuat, dan jangkauan yang lebih luas. Dengan adanya dukungan sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Terbentuknya Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan ikhtiar untuk bisa mendirikan Bank Syariah kebanggaan umat Islam, yang nantinya diharapkan bisa menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional dan dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan syariah di Indonesia yang universal, modern, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil 'Aalamiin) (BSI | Bank Syariah Indonesia, 2023).

b. Visi dan Misi

Visi BSI :

Top 10 Global *Islamic* Bank

Misi BSI :

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2)
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja (BSI | Bank Syariah Indonesia, 2023).

c. Nilai-nilai atau Budaya Organisasi

Corporate Values BSI mencakup nilai dan budaya yang menjadi landasan cara berpikir, bertindak, dan berperilaku untuk kemudian ditanamkan sebagai Budaya Kerja yang diterjemahkan dalam AKHLAK, yaitu:

- 1) Amanah
Yaitu memegang teguh kepercayaan yang diberikan
- 2) Kompeten
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
- 3) Harmonis
Saling peduli dan menghargai perbedaan
- 4) Loyal
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

5) Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

6) Kolaboratif

Membangun kerjasama yang sinergis

d. Produk-produk Bank Syariah Indonesia

1) Tabungan

Beragam produk tabungan sesuai prinsip syariah

- a) BSI Tabungan Bisnis
- b) BSI Tabungan Classic
- c) BSI Tabungan Easy Mudharabah
- d) BSI Tabungan Easy Wadiah
- e) BSI Tabungan Efek Syariah
- f) BSI Tabungan Junior
- g) BSI Tabungan Mahasiswa
- h) BSI Tabungan Payroll
- i) BSI Tabungan Pendidikan
- j) BSI Tabungan Pensiun
- k) BSI Tabungan Prima
- l) BSI Tabungan Rencana
- m) BSI Tabungan Simpanan Pelajar
- n) BSI Tabungan Smart
- o) BSI Tabungan Valas
- p) BSI TabunganKu
- q) BSI Tapenas Kolektif.

2) Haji dan Umroh

Beragam produk haji dan umrah unggulan

- a) BSI Tabungan Haji Indonesia
- b) BSI Tabungan Haji Muda Indonesia

3) Pembiayaan

Beragam produk pembiayaan sesuai syariah

- a) Bilateral Financing
- b) BSI Cash Collateral
- c) BSI Distributor Financing
- d) BSI Griya Hasanah
- e) BSI Griya Konstruksi
- f) BSI Griya Mabrur
- g) BSI Griya Simuda
- h) BSI Griya Swakarya
- i) BSI KPR Sejahtera
- j) BSI KUR Kecil
- k) BSI KUR Mikro
- l) BSI KUR Super Mikro
- m) BSI Mitra Beragun Emas (Non Qardh)
- n) BSI Mitraguna Berkah
- o) BSI Multiguna Hasanah
- p) BSI Oto
- q) BSI Pensiun Berkah
- r) BSI Umrah
- s) Mitraguna Online.

4) Investasi

Beragam produk investasi sesuai syariah

- a) Bancassurance
- b) BSI Deposito Valas
- c) BSI Reksa Dana Syariah
- d) Cash Waqf Linked Sukuk Ritel (Sukuk Wakaf Ritel)
- e) Deposito Rupiah
- f) Referral Retail Brokerage

g) SBSN Ritel.

5) Transaksi

Produk dan layanan untuk menunjang transaksi

a) BSI Giro Rupiah

b) BSI Giro Valas

6) Emas

Produk Emas unggulan

a) BSI Cicil Emas

b) BSI Gadai Emas.

7) Bisnis

Layanan bagi pelaku Usaha Kecil dan Mikro

a) Bank Guarantee Under Counter Guarantee

b) BSI Bank Garansi

c) BSI Cash Management

d) BSI Deposito Ekspor SDA

e) BSI Giro Ekspor SDA

f) BSI Giro Optima

g) BSI Giro Pemerintah

h) BSI Pembiayaan Investasi

i) Giro Vostro

j) Jasa Penagihan Transaksi Trade Finance Antar Bank

k) Pembiayaan Yang Diterima (PYD).

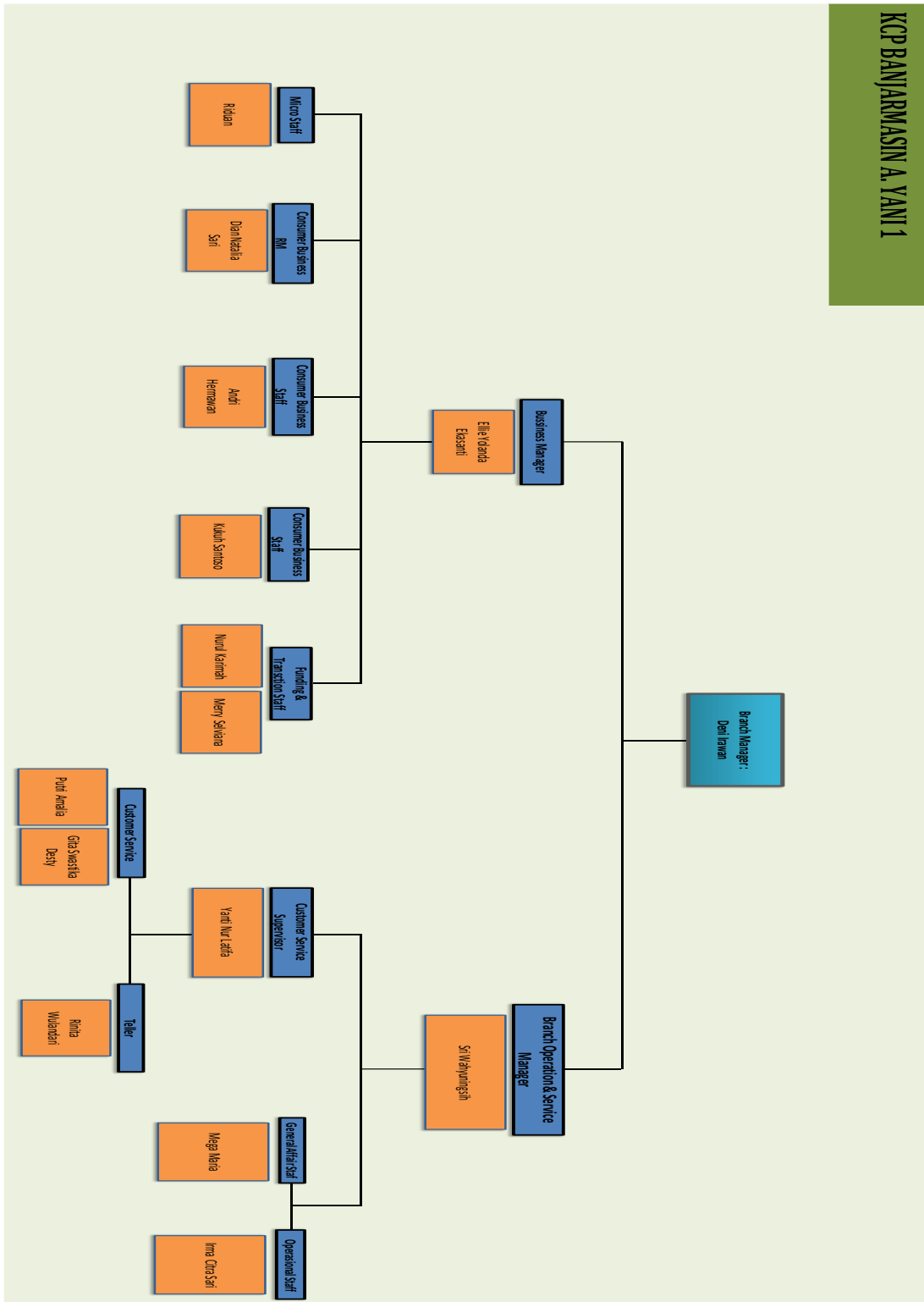
8) Prioritas

a) BSI Prioritas

b) BSI Private

c) Safe Deposit Box (SDB)

e. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Banjarmasin A Yani 1



2. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para nasabah yang memilih produk deposito syariah di PT Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A Yani 1 yang menjadi responden. Kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik responden yang dimaksud meliputi:

a. Usia Responden

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Kelompok Usia	Frekuensi	Persentase
1	< 20 tahun	3	3,22%
2	21-30 tahun	15	16,12%
3	31-40 tahun	25	26,88%
4	41-50 tahun	28	30,10%
5	> 50 tahun	22	23,65%
Jumlah		93	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Dari tabel 4.1 di atas dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subyek atau responden terdiri dari usia kurang dari 20 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 3,22%, 21-30 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 16,12%, 31-40 tahun sebanyak 25 orang dengan persentase 26,88%, 41-50 tahun sebanyak 28 orang dengan persentase 30,10%, dan lebih dari 50 tahun sebanyak 22 orang dengan persentase 23,65%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan responden berusia 41-50 tahun yaitu sebanyak 28 orang.

b. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	50	53,76%
2	Perempuan	43	46,23%
Jumlah		93	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Dari tabel 4.2 di atas dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subyek atau responden terdiri dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 50 orang dengan persentase 53,76%, dan perempuan sebanyak 43 orang dengan persentase 46,23%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar dari nasabah deposito syariah PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Banjarmasin A Yani 1 yang diambil sebagai responden adalah berjenis kelamin laki-laki.

c. Pekerjaan Responden

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	PNS	31	33,33%
2	Karyawan Swasta	10	10,75%
3	Wiraswasta	35	37,63%
4	TNI/POLRI	6	6,6%
5	Mahasiswa/Pelajar	3	3,3%
6	Lainnya	8	8,8%
Jumlah		93	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Dari tabel 4.3 di atas dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subyek atau responden terdiri dari kelompok pekerjaan PNS sebanyak 31 orang dengan persentase 33,33%, karyawan swasta sebanyak 10 orang dengan persentase 10,74%, wiraswasta sebanyak 35 orang

dengan persentase 37,63%, TNI/POLRI sebanyak 6 orang dengan persentase 6,6%, mahasiswa atau pelajar sebanyak 3 orang dengan persentase 3,3%, dan pekerjaan lainnya sebanyak 8 orang dengan persentase 8,8%, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar yang diambil sebagai responden adalah yang bekerja sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 35 orang.

d. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	SD/MI	-	0
2	SMP/MTS	-	0
3	SMA/MA	30	32,25%
4	Diploma	16	17,20%
5	S1/S2/S3	47	50,53%
Jumlah		93	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Dari tabel 4.4 di atas dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subyek atau responden terdiri dari pendidikan SD/MI dan SMP/MTs sebanyak 0 (nol), SMA/SMK/MA sebanyak 30 orang dengan persentase 32,25%, diploma sebanyak 16 orang dengan persentase 17,20%, dan S1/S2/S3 sebanyak 47 orang dengan persentase 50,53%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar yang diambil sebagai responden adalah yang berpendidikan S1/S2/S3 yaitu sebanyak 47 orang.

B. Analisis Data

Sebelum menjawab rumusan masalah peneliti menguji data yang didapatkan dari table tabulasi 4.1, 4.2 dan 4.3, dengan menggunakan uji statistik :

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment yang operasionalnya menggunakan bantuan aplikasi SPSS *for windows* versi 26. Item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid apabila memiliki nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel. Adapun r tabel yang ditentukan dalam uji validitas penelitian ini adalah sebesar 0,202. Hasil uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variable	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Manfaat Deposito Syariah (X ₁)	X _{1.1}	0,662	0,202	Valid
	X _{1.2}	0,691	0,202	Valid
	X _{1.3}	0,722	0,202	Valid
	X _{1.4}	0,783	0,202	Valid
	X _{1.5}	0,744	0,202	Valid
	X _{1.6}	0,751	0,202	Valid
	X _{1.7}	0,762	0,202	Valid
	X _{1.8}	0,767	0,202	Valid
Kualitas layanan (X ₂)	X _{2.1}	0,802	0,202	Valid
	X _{2.2}	0,822	0,202	Valid
	X _{2.3}	0,848	0,202	Valid
	X _{2.4}	0,847	0,202	Valid
	X _{2.5}	0,876	0,202	Valid
	X _{2.6}	0,840	0,202	Valid

	X2.7	0,881	0,202	Valid
	X2.8	0,848	0,202	Valid
Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	Y.1	0,771	0,202	Valid
	Y.2	0,797	0,202	Valid
	Y.3	0,782	0,202	Valid
	Y.4	0,787	0,202	Valid
	Y.5	0,821	0,202	Valid
	Y.6	0,727	0,202	Valid
	Y.7	0,628	0,202	Valid
	Y.8	0,775	0,202	Valid

Sumber: Hasil SPSS 26 *for windows*

Keterangan :

Jika $H_a = r_{hitung} > r_{tabel}$ (item soal Valid)

Jika $H_o = r_{hitung} < r_{tabel}$ (item soal tidak Valid)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang ada pada kuesioner memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Setelah melakukan uji validitas kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan uji product moment (alpha) menggunakan aplikasi SPSS 26 pada komputer yang dapat dilihat hasilnya pada penjelasan berikut.

Berdasarkan hasil perhitungan uji product moment (alpha) menggunakan aplikasi SPSS 26 pada komputer pada taraf $\alpha = 0,05$, instrumen dapat dikatakan reliabel jika alpha lebih besar dari r tabel ($\alpha > r$ tabel), untuk memudahkan membaca hasil uji reliabilitas yang ada, penulis masukkan kedalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Nilai r tabel 5% (N=93)	Keterangan
Manfaat Deposito Syariah (X1)	X1	0,879	0,202	Reliabel
Kualitas layanan (X2)	X2	0,942	0,202	Reliabel
Keputusan Menjadi Nasabah (Y)	Y	0,891	0,202	Reliabel

Sumber: Hasil SPSS 26 *for windows*

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai cronbach alpha di atas 0,6 dimana untuk manfaat deposito syariah (X1) memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,879, variabel kualitas pelayanan (X2) memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,942, variable keputusan menjadi nasabah (Y) memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,891. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur Pengaruh manfaat deposito Syariah dan kualitas layanan terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Bank syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1.

2. Analisis Deskripsi Variabel

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka akan dijabarkan deskripsi variabel mengenai pengaruh manfaat deposito Syariah (X1), dan kualitas layanan (X2) terhadap keputusan menjadi nasabah (Y) di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1, diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Manfaat Deposito Syariah (X1)

Variabel manfaat deposito syariah ini terbagi menjadi delapan indikator yang dijadikan poin pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang diberikan kepada nasabah yang memilih produk deposito syariah di PT Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin A Yani 1.

- 1) Indikator “lebih menguntungkan dibanding produk lain”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 lebih menguntungkan di bandingkan produk lainnya yang ada di PT BSI KCP Banjarmasin A Yani 1 .

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	34	36,6%
2	Setuju	57	61,2%
3	Netral	2	2,2%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.7 diketahui bahwa jawaban sangat setuju sebesar 36,6%, setuju sebesar 61,2%, netral sebesar 2,2%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 2) Indikator “menggunakan akad *mudharabah*”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Tabel. 4.8 Menggunakan akad *mudharabah*

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	36	38,8%
2	Setuju	57	61,2%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.8 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 38,8%, setuju sebesar 61,2% untuk jawaban netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 3) Indikator “terdapat pilihan jangka waktu:1,2,6,12 bulan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Table. 4.9 Terdapat pilihan jangka waktu: 1,2,6,12 bulan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	38	40,9%
2	Setuju	55	59,1%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.9 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 40.9%, setuju sebesar 59,1% untuk jawaban netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 4) Indikator “menerapkan system bagi hasil”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Table. 4.10 Menerapkan sistem bagi hasil

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	43	46,2%
2	Setuju	49	52,7%
3	Netral	1	1,1%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.10 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 46,2%, setuju sebesar 52,7%, netral sebesar 1,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 5) Indikator “memiliki pilihan mata uang rupiah dan US dollar”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Table. 4.11 Memiliki pilihan mata uang rupiah dan US dollar.

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	42	45,1%
2	Setuju	51	54,9%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.11 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 45,1%, setuju sebesar 54,9% untuk jawaban netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 6) Indikator “fasilitas ARO”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Table. 4.12 Fasilitas ARO (*Automatic Roll Over*)

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	42	45,1%
2	Setuju	51	54,9%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.12 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 45,1%, setuju sebesar 54,9% untuk jawaban netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 7) Indikator “tidak berat sepihak melainkan ditanggung Bersama-sama”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Table. 4.13 Tidak berat sepihak melainkan ditanggung bersama-sama

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	43	46,2%
2	Setuju	49	52,7%
3	Netral	1	1,1%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.13 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 46,2%, setuju sebesar 52,7%, netral sebesar 1,1%, untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 8) Indikator “dilindungi dan diawasi oleh LPS dan juga DSN-MUI melalui DPS”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Table. 4.14 Dilindungi dan diawasi oleh LPS dan juga DSN-MUI melalui DPS

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	47	50,6%
2	Setuju	46	49,5%
3	Netral	0	0
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.14 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 50,6%, setuju sebesar 49,5% untuk jawaban netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

Tabel 4.15 Jumlah dan Persentase Jawaban Responden terhadap manfaat deposito syariah

No.	Indikator	Alternatif Jawaban											
		SS		S		N		TS		STS		Jmlh	%
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%		
1	Lebih menguntungkan dibanding produk lain	34	36,6 %	57	61,2 %	2	2,2 %	0	0	0	0	93	100 %
2	Menggunakan akad <i>mudharabah</i>	36	38,8 %	57	61,2 %	0	0	0	0	0	0	93	100 %
3	Terdapat pilihan jangka waktu: 1,2,6,12 bulan	38	40,9 %	55	59,1 %	0	0	0	0	0	0	93	100 %
4	Menerapkan system bagi hasil	43	46,2 %	49	52,7 %	1	1,1 %	0	0	0	0	93	100 %
5	Memiliki pilihan mata uang rupiah dan us dollar	42	45,1 %	51	54,9 %	0	0	0	0	0	0	93	100 %
6	Fasilitas aro	42	45,1 %	51	54,9 %	0	0	0	0	0	0	93	100 %
7	Tidak berat sepihak melainkan ditanggung bersama-sama	43	46,2 %	49	52,7 %	1	1,1 %	0	0	0	0	93	100 %
8	Dilindungi dan diawasi oleh lps dan juga dsn-mui melalui dps	47	50,6 %	46	49,5 %	0	0	0	0	0	0	93	100 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Dari tabel 4.15 di atas jumlah dan persentase jawaban responden terhadap variabel manfaat deposito syariah, menyatakan bahwa kebanyakan responden memilih alternatif jawaban setuju dalam setiap indikator pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa responden sebagian besar mengetahui tentang manfaat deposito syariah yang ada di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1.

b. Variabel Kualitas Layanan (X2)

Variabel kualitas layanan ini terbagi menjadi delapan indikator yang dijadikan poin pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang diberikan kepada nasabah di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin A Yani 1.

- 1) Indikator “Gedung terlihat rapi, bersih dan nyaman”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Table. 4.16 Gedung terlihat rapi, bersih dan nyaman

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	33	35,5%
2	Setuju	59	63,5%
3	Netral	1	1,1%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.16 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 35,5%, setuju sebesar 63,5% , netral sebesar 1,1% untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 2) Indikator “Karyawan berpenampilan rapi dan sopan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Table. 4.17 Karyawan berpenampilan rapi dan sopan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	37	39,8%
2	Setuju	53	56,9%
3	Netral	3	3,3%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.17 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 39,8%, setuju sebesar 56,9% , netral sebesar 3,3% untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 3) Indikator “Karyawan konsisten melakukan pelayanan dan sesuai prosedur”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Table. 4.18 Karyawan konsisten melakukan pelayanan dan sesuai prosedur

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	32	34,4%
2	Setuju	54	58,0%
3	Netral	7	7,7%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.18 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 34,4%, setuju sebesar 58,0% , netral sebesar 7,7% untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 4) Indikator “Karyawan dapat dipercaya dan melakukan pelayanan secara akurat”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Table. 4.19 Karyawan dapat dipercaya dan melakukan pelayanan secara akurat

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	37	39,8%
2	Setuju	51	54,9%
3	Netral	5	5,5%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.19 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 39,8%, setuju sebesar 54,9% , netral sebesar 5,5% untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 5) Indikator “Karyawan cepat tanggap dalam menghadapi keluhan dan merespon Ketika dimintai bantuan oleh nasabah”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Table. 4.20 Karyawan cepat tanggap dalam menghadapi keluhan dan merespon Ketika dimintai bantuan oleh nasabah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	43	46,2%
2	Setuju	48	51,7%
3	Netral	2	2,2%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.20 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 46,2%, setuju sebesar 51,7% ,netral sebesar 2,2% untuk jawaban , tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 6) Indikator “Karyawan memberikan pelayanan dengan benar dan cepat”.
Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Table. 4.21 Karyawan memberikan pelayanan dengan benar dan cepat

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	40	43,0%
2	Setuju	50	53,8%
3	Netral	3	3,3%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.21 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 43,0%, setuju sebesar 53,8% ,netral sebesar 3,3% untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 7) Indikator “Karyawan dapat diandalkan,memberikan kepercayaan dan kenyamanan kepada konsumen”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Table. 4.22 Karyawan dapat diandalkan,memberikan kepercayaan dan kenyamanan kepada konsumen

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	37	39,8%
2	Setuju	53	56,9%
3	Netral	3	3,3%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.22 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 39,8%, setuju sebesar 56,9%,netral sebesar 3,3% untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 8) Indikator “Karyawan melayani konsumen dengan senang hati dan membantu dalam mengalami kesulitan dalam berinteraksi ”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Table. 4.23 Karyawan melayani konsumen dengan senang hati dan membantu dalam mengalami kesulitan dalam berinteraksi

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	39	41,9%
2	Setuju	45	48,3%
3	Netral	9	9,9%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.23 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 41,9%, setuju sebesar 48,3%,netral sebesar 9,9% untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

48,3%,netral sebesar untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

Tabel 4.24 Jumlah dan Persentase Jawaban Responden terhadap kualitas layanan

No.	Indikator	Alternatif Jawaban											
		SS		S		N		TS		STS		Jmlh	%
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%		
1	Gedung terlihat rapi,bersih dan nyaman	33	35,5 %	59	63,5 %	1	1,1 %	0	0	0	0	93	100 %
2	Karyawan berpenampilan rapi dan sopan.	37	39,8 %	53	56,9 %	1	1,1 %	0	0	0	0	93	100 %
3	Karyawan konsisten melakukan pelayanan dan sesuai prosedur	32	34,4 %	54	58,0 %	7	7,7 %	0	0	0	0	93	100 %
4	Karyawan dapat dipercaya dan melakukan pelayanan secara akurat	37	39,8 %	51	54,9 %	5	5,5 %	0	0	0	0	93	100 %
5	Karyawan cepat tanggap dalam menghadapi keluhan dan merespon Ketika dimintai bantuan oleh nasabah	43	46,2 %	48	53,8 %	2	2,2 %	0	0	0	0	93	100 %
6	Karyawan memberikan pelayanan dengan benar dan cepat	40	43,0 %	50	53,8 %	3	3,3 %	0	0	0	0	93	100 %
7	Karyawan dapat diandalkan,memberikan kepercayaan dan kenyamanan kepada konsumen	37	39,8 %	53	56,9 %	3	3,3 %	0	0	0	0	93	100 %
8	Karyawan melayani konsumen dengan senang hati dan membantu dalam mengalami kesulitan dalam berinteraksi	39	41,9 %	45	48,3 %	9	9,9 %	0	0	0	0	93	100 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Dari tabel 4.24 di atas jumlah dan persentase jawaban responden terhadap variabel kualitas layanan, menunjukkan bahwa kebanyakan responden memilih alternatif jawaban setuju dalam setiap indikator pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa responden sebagian besar mengetahui tentang kualitas layanan yang ada di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1.

c. Variabel Keputusan Menjadi Nasabah (Y)

Variabel keputusan menjadi nasabah ini terbagi menjadi delapan indikator yang dijadikan poin pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang diberikan kepada nasabah yang memilih produk deposito syariah di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarmasin A Yani 1.

1) Indikator “Produk deposito Syariah mampu memenuhi kebutuhan”.

Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Table. 4.25 Produk deposito Syariah mampu memenuhi kebutuhan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	15	16,1%
2	Setuju	51	54,9%
3	Netral	25	26,9%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	2	2,2%
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.25 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 16,1%, setuju sebesar 54,9% ,netral

sebesar 26,9% dan sangat tidak setuju sebesar 2,2% untuk jawaban tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 2) Indikator “produk deposito Syariah lebih baik disbanding produk yang lain”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Table. 4.26 produk deposito Syariah lebih baik disbanding produk yang lain

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	29	31,1%
2	Setuju	59	63,4%
3	Netral	4	4,4%
4	Tidak Setuju	1	1,1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.26 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 31,1%, setuju sebesar 63,4% ,netral sebesar 4,4% dan tidak setuju sebesar 1,1% untuk jawaban sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 3) Indikator “Produk deposito Syariah berbagai informasi yang didapatkan”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Table. 4.27 Produk deposito Syariah berbagai informasi yang didapatkan

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	25	26,9%
2	Setuju	65	69,9%
3	Netral	3	3,3%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.27 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 26,9%, setuju sebesar 69,9% ,netral sebesar 3,3% untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

4) Indikator “Mencari informasi mengenai manfaat deposito Syariah ”.

Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Table. 4.28 Mencari informasi mengenai manfaat deposito Syariah

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	36	38,8%
2	Setuju	56	60,2%
3	Netral	1	1,1%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.28 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 38,8%, setuju sebesar 60,2% ,netral sebesar 1,1% untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 5) Indikator “Produk deposito Syariah prosesnya lebih mudah dan cepat”.

Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Table. 4.29 Produk deposito Syariah prosesnya lebih mudah dan cepat

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	33	35,4%
2	Setuju	57	61,2%
3	Netral	3	3,3%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.29 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 35,4%, setuju sebesar 61,2% ,netral sebesar 3,3% untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 6) Indikator “Memilih Deposito Syariah merupakan pilihan terbaik”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Table. 4.30 Memilih Deposito Syariah merupakan pilihan terbaik

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	45	48,3%
2	Setuju	44	47,3%
3	Netral	4	4,4%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.30 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 48,3%, setuju sebesar 47,3% ,netral sebesar 4,4% untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 7) Indikator “Memilih karna kemauan sendiri bukan paksaan pihak lain”.
Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Table. 4.31 Memilih karna kemauan sendiri bukan paksaan pihak lain

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	42	45,1%
2	Setuju	46	49,4%
3	Netral	5	5,5%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.31 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 45,1%, setuju sebesar 49,4% ,netral sebesar 5,5% untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

- 8) Indikator “Akan menggunakan produk deposito Syariah dimasa yang akan datang”. Data yang diperoleh dapat dilihat berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator ini, pada tabel berikut:

Table. 4.32 Akan menggunakan produk deposito Syariah dimasa yang akan datang

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi %
1	Sangat Setuju	39	41,9%
2	Setuju	47	50,5%
3	Netral	7	7,7%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Total		93	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.32 diketahui bahwa jawaban sangat setuju yaitu sebesar 41,9%, setuju sebesar 50,5% ,netral sebesar 7,7% untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

Tabel 4.33 Jumlah dan Persentase Jawaban Responden terhadap keputusan menjadi nasabah

No.	Indikator	Alternatif Jawaban											
		SS		S		N		TS		STS		J m lh	%
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%		
1	Produk deposito Syariah mampu memenuhi kebutuhan	15	16,1 %	51	54,9 %	25	26,9 %	0	0	2	2,2 %	93	100 %
2	produk deposito Syariah lebih baik disbanding produk yang lain	29	30,1 %	59	63,4 %	4	4,4 %	1	1,1 %	0	0	93	100 %
3	Produk deposito Syariah berbagai informasi yang didapatkan	25	26,9 %	65	69,9 %	3	3,3 %	0	0	0	0	93	100 %
4	Mencari informasi mengenai manfaat deposito Syariah	36	38,7 %	56	60,2 %	1	1,1 %	0	0	0	0	93	100 %
5	Produk deposito Syariah prosesnya lebih mudah dan cepat	33	35,4 %	57	61,2 %	3	3,3 %	0	0	0	0	93	100 %

6	Memilih Deposito Syariah merupakan pilihan terbaik	45	48,3 %	44	47,3 %	4	4,4 %	0	0	0	0	93	100 %
7	Memilih karna kemauan sendiri bukan paksaan pihak lain	42	45,1 %	46	49,4 %	5	5,5 %	0	0	0	0	93	100 %
8	Akan menggunakan produk deposito Syariah dimasa yang akan datang	39	41,9 %	47	50,5 %	7	7,7 %	0	0	0	0	93	100 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner, 2023.

Dari tabel 4.33 di atas jumlah dan persentase jawaban responden terhadap variabel keputusan nasabah, menyatakan bahwa kebanyakan responden memilih alternatif jawaban setuju dalam setiap indikator pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan produk dan jasa bank, nasabah terlebih dahulu berusaha mencari informasi yang berkaitan dengan produk dan jasa, kemudian melakukan pertimbangan untuk memilih produk dan jasa dan merasa tepat dan yakin dalam menggunakan produk deposito syariah di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1.

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Perhitungan regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26 for windows. Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel tergantung apabila variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan. Berikut adalah rumus regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Keputusan menjadi nasabah

a : Konstanta

X1 : Manfaat Deposito syariah

X2 : Kualitas pelayanan

b1, b2 : Koefisien korelasi

Tabel .4.34 Coefficients (Analisis Regresi Linier Berganda)

Coefficients a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		si.g
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	17,775	4.747		3,744	0,000
	Manfaat Deposito Syariah (X1)	0,264	0,126	0,217	2.097	0,039
	Kualitas Layanan (X2)	0,202	0,097	0,215	2,073	0,041
A. Dependent Variabel Keputusan Menjadi Nasabah						

Sumber: Hasil SPSS 26 *for windows*

Dari tabel 4.34 di atas dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) dengan memasukkan koefisien regresi linier berganda ke dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 17,775 + 0,264 X_1 + 0,202 X_2$$

a. Konstanta

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 17,775 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel manfaat deposito Syariah dan kualitas pelayanan maka nilai keputusan nasabah adalah sebesar 17,775.

b. Manfaat Deposito Syariah (X1)

Koefisien regresi variabel X1 diperoleh sebesar 0,264 dan menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,264 menunjukkan apabila variabel bagi hasil naik sebesar 26,4% maka keputusan menjadi nasabah di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1 akan naik sebesar 26,4% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel bagi hasil berkorelasi yang positif terhadap keputusan menjadi nasabah di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1

c. Kualitas Pelayanan (X2)

Koefisien regresi variabel X2 diperoleh sebesar 0,202 dan menunjukkan hubungan yang searah. Nilai 0,202 menunjukkan apabila variabel kualitas pelayanan naik sebesar 20,2% maka keputusan menjadi nasabah di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1 akan naik sebesar 20,2% dengan asumsi variabel yang lain tidak berubah. Dalam hal ini variabel kualitas pelayanan berkorelasi yang positif terhadap keputusan menjadi nasabah di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1.

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan alat uji, yaitu :

a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji Hipotesis Pertama dilakukan dengan Uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh manfaat deposito Syariah dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1 yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan signifikansi 95% ($\alpha=0,05$), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) penelitian ini dengan menggunakan SPSS 26 *for windows* adalah sebagai berikut: Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.35 Coefficients (Uji T)

Coefficients a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	17,775	4,747		3,744	0,000
	Manfaat Deposito Syariah (X1)	0,264	0,126	0,217	2,097	0,039
	Kualitas Layanan (X2)	0,202	0,097	0,215	2,073	0,041
A. Dependent Variabel Keputusan Menjadi Nasabah						

Sumber: Hasil SPSS 26 *for windows*

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis secara parsial berdasarkan tabel 4.35 diatas:

a) Pengujian hipotesis manfaat deposito syariah (X₁)

Dari tabel diatas maka dapat diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel manfaat deposito syariah (X₁) sebesar 2,097 sedangkan t_{tabel} sebesar

1,661. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat deposito syariah memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah.

b) Pengujian hipotesis variabel kualitas pelayanan (X_2)

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel kualitas pelayanan (X_2) sebesar 2,073 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,661. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan memiliki pengaruh secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah.

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan uji T atau secara parsial diketahui bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1 yaitu variabel manfaat deposito syariah dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,097 dan kualitas pelayanan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,073, karena nilai t_{hitung} dari kedua variabel tersebut lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yakni 1,661.

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk membuktikan apakah variabel bebas yaitu manfaat deposito syariah dan kualitas layanan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu keputusan menjadi nasabah secara bersama-sama.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho = Manfaat deposito syariah dan kualitas layanan tidak berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di PT BSI KCP Banjarmasin A Yani 1.

Ha = Manfaat deposito syariah dan kualitas layanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di PT BSI KCP Banjarmasin A Yani 1.

Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significany* (α) sebesar 5%. Hasil uji F dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA. Ho ditolak dan Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan sebaliknya Ho diterima dan Ha ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berikut hasil uji koefisien regresi secara simultan (uji f) penelitian ini dengan menggunakan SPSS 26 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel.4.36 Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144.472	2	72.236	6.207	.003 ^b
	Residual	1047.421	90	11.638		
	Total	1191.892	92			
a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Nasabah						
b. Predictors: (Constant), Manfaat Deposito Syariah dan Kualitas Layanan						

Sumber: Hasil SPSS 26 *for windows*

Dari tabel 4.36 di atas dapat dilihat nilai F_{hitung} adalah sebesar 6,207, nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} ($6,207 > 3,10$), sementara nilai Sig. yang diperoleh adalah 0,003, nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan ($\alpha = 5\%$ atau 0,05). Maka dapat diambil kesimpulan

bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti variabel bebas (X) yang terdiri dari manfaat deposito syariah dan kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1.

c. Uji Koefisien Determinasi/ Uji R^2

Uji koefisien Determinasi ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variable terikat yang diterangkan oleh variable bebas. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada output *Model Summary*. Pada kolom R Square dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variable-variabel bebas terhadap variable terikat. Adapun tabel yang disajikan dibawah ini:

Tabel.4.37
Hasil Uji Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.348 ^a	.121	.102	3.41145

a. Predictors: (Constant), kualitas layanan, manfaat deposito syariah

Sumber: Hasil SPSS 26 *for windows*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada R Square 0,121 di kali 100 yang menjadi 12,1%. Hal ini berarti besarnya pengaruh variable bebas (variable manfaat deposito syariah dan kualitas layanan) terhadap variabel terikat (keputusan menjadi nasabah) adalah 12,1%.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Secara Parsial Manfaat Deposito Syariah dan Kualitas layanan Terhadap keputusan Menjadi Nasabah di PT BSI KCP Banjarmasin A Yani 1

Deposito syariah adalah deposito pada bank syariah dengan prinsip mudharabah menggunakan sistem bagi hasil dalam pembagian keuntungan kepada nasabah, sehingga jumlah keuntungan yang didapat tidak selalu sama atau selalu berfluktuasi sesuai tingkat pendapatan bank dan nisbahnya. “Nisbah bagi hasil merupakan faktor penting dalam menentukan bagi hasil di bank syariah. Sebab aspek nisbah merupakan aspek yang disepakati bersama antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi” (Ismail, 2011, hlm. 95).

Pengaruh secara parsial maksudnya adalah pengaruh dari manfaat deposito syariah dan kualitas layanan secara sendiri-sendiri terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1 yang dianalisis menggunakan uji t. Hasil uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel yang terdiri dari manfaat deposito syariah dan kualitas layanan memberikan pengaruh yang berbeda-beda terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1. Jadi manfaat deposito syariah memberikan pengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah sebesar 2,097 karena thitung lebih besar di banding ttabel, hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh manfaat deposito secara parsial atau uji t berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1.

Kualitas layanan adalah suatu penilaian dari nasabah atas jasa yang diberikan perusahaan yang menyadarkan setiap aktivitasnya kepada nilai – nilai moral yang sesuai dengan syariat islam (Othman dan Owen, 2001). Kualitas layanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kualitas layanan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1 yang diukur melalui keandalan, koresponsifan, keyakinan, empati dan berwujud.

Kualitas layanan memberikan pengaruh sebesar 2,073 terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia Banjarmasin A Yani 1. Jika kualitas pelayanan itu terjadi berulang-ulang, berkelanjutan dan dipupuk secara terus menerus maka akan memberikan kepuasan pada pelanggan sesuai harapan. Untuk itu diperlukan upaya yang lebih dimana perusahaan melihat lebih jauh ke depan, tidak hanya sekedar memberikan kepuasan kepada pelanggan. Menurut Assauri, lembaga keuangan yang berhasil dalam perannya pada pelayanan nasabah (customer service) yang dapat memberikan kepuasan nasabah (customer satisfaction) dan loyalitas nasabah (customer loyalty). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pembentukan dan pembinaan kualitas pelayanan organisasi melalui pelayanan prima (Purnomo, 2017, hlm. 36). juga menemukan hubungan positif dan signifikan antara persepsi kualitas pelayanan dengan keinginan untuk merekomendasikan kepada orang lain. (Parasuraman 2001, hlm. 41-50)

Keputusan pembelian adalah suatu keputusan seseorang memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan yang ada dan proses integrasi yang

mengkombinasi sikap pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dan memilih salah satu diantaranya (Karim, 2010).

2. Pengaruh Manfaat Deposito Syariah dan Kualitas Layanan Secara Simultan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di PT BSI KCP Banjarmasin A Yani 1

Pengaruh secara simultan maksudnya adalah pengaruh secara bersama-sama dari variabel bebas yang terdiri dari manfaat deposito syariah dan kualitas layanan terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1 yang dianalisis menggunakan Uji F.

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , nilai F_{hitung} adalah sebesar 6,207, nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} ($6,207 > 3,10$), yang berarti bahwa secara simultan atau bersama-sama manfaat deposito syariah dan kualitas layanan memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1.

Hal ini berarti bahwa untuk meningkatkan keputusan menjadi nasabah di PT Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1 aspek yang perlu diperhatikan adalah manfaat deposito Syariah dan kualitas layanan yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1. Semakin bagus manfaat deposito Syariah di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1, semakin berkualitas produk yang ditawarkan oleh Bank, maka akan semakin tinggi keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1. Begitu pula dengan pelayanan yang diberikan oleh

pihak bank, akan semakin bagus pula keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Banjarmasin A Yani 1.

3. Pengaruh Manfaat Deposito Syariah dan Kualitas layanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di PT BSI KCP Banjarmasin A Yani 1

Seberapa besar pengaruh manfaat deposito syariah dan kualitas layanan terhadap keputusan menjadi nasabah di PT BSI KCP Banjarmasin A Yani 1, dilihat pada R Square 0,121 di kali 100 yang menjadi 12,1%. Hal ini berarti besarnya pengaruh variable bebas (variable manfaat deposito Syariah dan Kualitas layanan) terhadap variable terikat (keputusan menjadi nasabah) adalah 12,1%. Jadi besaran pengaruh manfaat deposito syariah dan kualitas layanan terhadap keputusan menjadi nasabah itu tergolong sedang.

Penelitian yang dilakukan oleh Faradila Putri Ramadhani pada tahun 2017 meneliti tentang Pengaruh Produk Deposito Islamic Banking Hasanah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT BNI Syariah Palembang . Dalam hasil penelitian skripsi tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan uji hipotesis, diperoleh t (hitung) sebesar 3,970 atau t (hitung) $>$ t (table) (3,970 $>$ 1,986). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variable produk deposito IG Hasanah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di PT BNI Syariah Palembang.

Penelitian yang dilakukan oleh Helisa Krisdayanti pada tahun 2017 meneliti tentang Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepuasan Konsumen Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Minimarket Tertapati Jaya Indah Palembang. Dalam hasil penelitian skripsi tersebut menunjukkan bahwa secara

parsial atau uji t kualitas layanan berpengaruh positif signifikan terhadap loyalitas konsumen pada Minimarket Kertapati Jaya Indah Palembang. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,682 > 1,98477$) dan p value (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa Kualitas Layanan berpengaruh terhadap Loyalitas Konsumen pada Minimarket Kertapati Jaya Indah Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Layanan yang terdiri dari sub variabel (Indikator): tangible, reliability, responsiveness, assurance, dan Empathy berpengaruh positif signifikan dan mempunyai korelasi yang kuat sebesar 0,892 terhadap Loyalitas Konsumen pada Minimarket Kertapati Jaya Indah Palembang.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nor Apriyanti pada tahun 2019 meneliti tentang Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Reputasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Internet Banking di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Dalam hasil penelitian skripsi tersebut yang pertama: berdasarkan hasil analisis secara parsial, ternyata yang berpengaruh adalah variable kualitas pelayanan (X_2) dengan nilai t_{hitung} 2,928 dan reputasi (X_3) dengan nilai t_{hitung} 2,138 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,661 ($t_{hitung} > t_{tabel}$). yang Kedua: berdasarkan hasil analisis secara simultan, maka semua variabel yang terdiri dari bagi hasil (X_1), kualitas pelayanan (X_2), reputasi (X_3), dan lokasi bank (X_4) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan nasabah (Y) menabung di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Hal itu dapat dilihat dari nilai F_{hitung} 20,071 $>$ F_{tabel} 2,47 dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$.

Maka kesimpulan dari tiga penelitian diatas menunjukkan bahwa, dari ketiga penelitian tersebut ada yang berpengaruh positif dan signifikan antara semua hipotesis dan ada yang tidak ada pengaruh positif dan signifikan diantara variabel penelitian. Dan dari tiga penelitian diatas yang relevan atau yang hampir sama dengan hasil peneliti ialah penelitian yang dilakukan oleh Siti Nor Apriyanti pada tahun 2019 meneliti tentang Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Reputasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Internet Banking di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Dengan hasil uji T dengan t tabel yang sama yaitu 1,661 dengan t hitung di X1 selisihnya 831 dan X2 65